

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap semester, seorang dosen diwajibkan melaksanakan kegiatan tridarma setara dengan 12 – 16 SKS (satuan kegiatan semester), yang terdiri atas komponen Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Unsur Penunjang Tridharma. Masing-masing komponen ini memiliki berbagai macam kegiatan dengan penilaian SKS tersendiri, dengan penetapan dapat berdasarkan jumlah kelas, mahasiswa/orang yang terkait, kegiatan, atau lainnya yang sudah ditentukan dalam sebuah aturan beban kerja dosen.

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional yang dapat diukur kinerjanya. Untuk mengukur kinerja dosen diperlukan instrumen yang dapat menggambarkan beban kerja dosen yang bersangkutan setiap semesternya. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun

2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 SKS SWMP (Setara Wajib Mengajar Penuh) dan paling banyak 16 SKS SWMP pada setiap semester.

Pembangunan sistem ini bertujuan untuk menjadikan pembuatan surat pernyataan pelaksanaan Tridharma PT menjadi lebih mudah, karena dapat dibuat satu pintu dengan melibatkan para dosen dan staf jurusan. Para dosen cukup melaporkan dan menyetorkan bukti kegiatan yang diikuti secara pribadi, sedangkan untuk kegiatan yang bersifat rutin dan umum di lingkungan Jurusan atau Politeknik akan ditangani oleh staf jurusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh suatu perumusan masalah dalam pembangunan sistem ini adalah: Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi beban kerja dosen?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembangunan sistem ini, dibutuhkan suatu batasan permasalahan agar tidak terlepas dari maksud dan tujuan dalam penyusunan laporan peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Aplikasi sasaran kerja pegawai ini hanya tentang menyelesaikan masalah beban kerja dosen.
2. Aplikasi ini dibangun hanya untuk mengetahui kinerja dosen.

3. Aplikasi ini tidak membahas kewajiban profesor.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: Menghasilkan aplikasi beban kerja dosen dan pengolah data yang terstruktur dan diterapkan dalam bahasa pemrograman web.

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat, diantaranya :

1. Membantu dalam mengolah data penilaian kinerja dosen.
2. sebagai dasar pertimbangan penetapan keputusan kebijakan pengelolaan karier Pegawai.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam Sistem Informasi penilaian pegawai Berbasis Web :

1. Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatanguna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kebutuhan yang diperlukan, dimana observasi meliputi pengumpulan data dan informasi, software, membuat tampilan yang interatif dan *user friendly*.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab mengenai permasalahan dimana penulis mendengarkan secara langsung dari salah satu dosen fakultas teknik UTM informasi atau keterangan mengenai proyek sehingga proyek yang dibuat tepat sasaran.

3. Metode Analisa

Salah satu dosen fakultas teknik UTM menceritakan proses alur kerja dan urutan aktivitas di dalam proses pengelolaan data perhitungan beban kerja dosen dan menggunakan Use Case diagram untuk menganalisa kebutuhan sistem dari sudut pandang user.

4. Studi Literatur

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data memecahkan masalah karena merupakan sumber referensi bagi penulis dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum. Studi literatur ini berasal dari jurnal, buku, penelitian sebelumnya, serta sumber referensi lain.

